

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah jantungnya Islam, yang dapat hidup dan bergerak sebab dakwah. Peranannya dan wilayah dakwah yang sangat besar dalam hal ini menjadikan kita sulit merumuskan dakwah. Dalam semua bidang kehidupan terdapat wilayah yang luas untuk dakwah Islam.

Memiliki beragam jenis, mitra dakwah, media, pesan pelaku, metode. Tapi terlepas mengenai kegiatan dakwah menjadi pendakwah. Akan dipastikan ada dakwahnya yang berkenaan dengan agama Islam.

Semua mukmin memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal menjadi pendakwah atau menyampaikan seruan, membujuk pada umat manusia untuk melakukan kebaikan dan agar meninggalkan hal itu diperjelas dalam quran surat ali imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹

Berbeda dengan halnya kebenaran yang sudah tersedia saat ini aktivitas berdakwah ada kalanya diartikan antara masyarakat tetapi berupa pidato agama ialah dai. Seorang pendakwah yang menyajikan pesan terhadap massa. Pada dasarnya dakwah tak hanya memiliki kekuasaan tokoh agama.²

¹Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019', *Microsoft Word*, 2019,Q.S. Ali 'Imran/3: 104

² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Prenada Media, 2019).h.5

Ada sebagian besar dari apa yang terjadi kemudian mendahului kemajuan, keterampilan teknis mengalami pertumbuhan sangat cepat. Satu-satunya adalah sinema, produk komunikasi massa. Persebaran film pada masa kini sebenarnya makin jauh berkembang dibandingkan pada beberapa tahun belakangan ini.

Terbukti dari banyak pembuatan film yang terlahir dari periode tersebut hanya ada kualitas film menurun dalam beberapa bulan terakhir. Lantaran adanya proses komunikasi sosial, maka fungsi film yang ideal adalah sebagai media publik ialah kepentingan untuk para penikmat film itu sendiri dan menampung sebanyak mungkin kebutuhan. Ada tiga jenis keperluan yaitu pertama informasi, kedua pendidikan, ketiga hiburan.³

Pesan dakwah adalah sebuah pesan yang berisi kaidah keIslaman sebagaimana dalam Al-quran dan sunnah. Pesan dakwah sendiri berisi tentang semua bahan tentang kaidah Islam disampaikan untuk dai kepada mad'u dalam setiap kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Film selaku media sangat berdampak, melebihi media lainnya. Sebagai audio visual, formatnya sangat menarik sehingga berfungsi dengan baik agar penonton tidak akan bosan dan membuatnya lebih berkesan. Secara universal film bisa dibagi pada dua unsur pembentuk, ialah unsur tersusun dan peristiwa.

Tentang ilmu pengetahuan sehingga berupaya menciptakan sebuah perolehan yang besar selama bahasa visual pada keterampilan film dan adanya kehadiran film jelas tidak lepas dari kemajuan teknologi. Perkembangan film akan membawa akibat yang cukup besar dalam perubahan sosial masyarakat film bukan cuma menyajikan pengalaman kehidupan yang dibalut menarik.

Alasan istimewa mengapa seseorang suka film, hal ini karena mempunyai unsur perilaku manusia yang mencari hiburan dan menangkap peluang, lantaran filmnya terlihat menarik dan hidup. Hal ini merupakan target utama untuk pembuat film dengan cerita yang menarik, menempatkan norma-norma yang bisa

³ Azyumardi Azra, *Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Khilafatisme, Dan Demokrasi* (Kencana, 2016).h.115

disuguhkan kepada masyarakat seperti gambaran. Film sebagai ungkapan oleh sebab itu, film dipandang sebagai tempat penceritaan dan representasi kehidupan sehari-hari.

Film bisa mempunyai fungsi edukatif dan instruktif dari peringkat bawah sampai perangkat ilmiah. Perihal ini, rating film sesuai dengan pencapaian atau target yang ditetapkan. Terlihat jelas pada teknologi yang akan digunakan, adanya perubahan industri perfilman tersebut. Jika pada awalnya, film berupa gambar hitam putih, bisu dan sangat cepat, kemudian berkembang hingga sesuai dengan sistem penglihatan mata kita, berwarna dan dengan berbagai macam pengaruh yang memproduksi film lebih menjiwai dan tampak lebih hidup.

Film-film kita dapat dinikmati tidak hanya di televisi atau bioskop. Namun walaupun sudah ada *video compact disc* (VCD) atau *digital versatile disc video* (DVD) bisa menikmati film di dalam rumah dengan kualitas gambar terbaik dan *sound system* jernih. Pada kemajuan internet, film kini bisa ditonton melalui jalur informasi jaringan super cepat.⁴

Difilm *My Name is Khan* menceritakan mengenai seorang pemuda muslim asal India memiliki penyakit *Asperger's syndrome* bernama Rizwan, tak seperti kebanyakan orang, ini disebabkan oleh postur tubuh yang aneh bergumam, menunduk, tidak berani menatap matanya saat berbicara, walaupun dia memiliki kekurangan Rizwan tidak pernah lupa berzikir. Ia berzikir menggunakan batu yang diambil jalan.

Dibalik kekurangannya dia memiliki banyak kelebihan bisa memperbaiki alat elektronik, sepeda, dan sebagainya. Rizwan memiliki adik yang bernama zakir, zakir iri dengan Rizwan karena ibunya lebih memberikan kasih sayangnya kepada Rizwan daripada zakir pada masa mereka masih sekolah dasar.

Setelah zakir mendapatkan beasiswa di Universitas Michigan ke Amerika Serikat untuk belajar disana dan menikah disana, setelah Rizwan pindah ke

⁴ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Deepublish, 2017).h. 5

Amerika Serikat, tinggal bersama adiknya bernama zakir yang bekerja diperusahan kecantikan, Rizwan diajari menjelaskan kegunaan produk kecantikan dan cara penggunaannya.

Rizwan trauma dengan warna kuning, suatu hari dia hampir tertabrak bus, adik iparnya memustuskan untuk membelikannya kamera agar Rizwan tidak takut dengan warna kuning. Film *My Name is Khan* yang mempunyai rating 8/10 dan memiliki penghargaan *filmfare* untuk aktor terbaik, aktris terbaik, sutradara terbaik, *International Indian Film Academy Award* untuk Aktor terbaik, penghargaan pada *zee cine* untuk aktor terbaik, *International Indian Film Academy Award* untuk Cerita terbaik, Penghargaan *Stardust* untuk *staroftheyear (female)*, *International Indian*.

Film *Academy Award* untuk sutradara terbaik penghargaan *Zee cine* untuk sutradara terbaik penghargaan *Zee cine* untuk *best story*, *music* paling penghibur *BIG Star*, *GIMA award for best back fround score*, penghargaan *star dust* untuk *dream director*, *international Indian film academy award* untuk *best back ground score (IIFA award for best back ground score)*, *global Indian film & Television honors* untuk *best actor in leadrole*, penghargaan *star dust* untuk *drama director*, *star guild* untuk sutradara terbaik.

Berdasarkan latar belakang diatas oleh karena itu kenapa peneliti mengambil Film *My name is Khan* yang membuat peneliti tertarik dengan film ini mereka menyuguhkan sisi Islam dan sisi Amerika Serikat terhadap Islam. Ratingnya bagus mendapat banyak penghargaan didalam negeri maupun luar negeri. Pemeran utama film ini sukses dimata dunia. Melihat dari kenyataan itu maka peneliti akan merangkum dalam judul “ **PESAN-PESAN DAKWAH PADA FILM MY NAME IS KHAN**”.

B. Rumusan Masalah

Bersandarkan pada latar belakang ini, maka dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah pada Film *My name is Khan*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh penulis untuk mencapai penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah pada Film *My Name is Khan*.

D. Signifikansi penelitian

1. Akademis Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi bagi kemajuan dibidang komunikasi apalagi dalam media massa yang membahas pesan dakwah pada film *my name is khan*. Agar menambah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Kepustakaan Umum Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Mampu memberikan peranan bagi peningkatan ilmu dakwah sebagai sarana bantu utama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terlebih lagi untuk jurusan komunikasi dan penyiaran islam.

Dapat memperbanyak narasumber bagi peneliti berikutnya, sekaligus meningkatkan pemahaman keilmuan terhadap karya-karya yang berkenaan dengan ilmu dakwah

2. Manfaat Praktis

Hasil yang didapat dari penelitian ini bisa membantu para pendakwah untuk menyiarkan dakwah bukan hanya melalui tatap muka, tetapi juga bisa berdakwah melalui film. Pendakwah

mempergunakan media social sebagai media dakwah di era zaman serba digital seperti sekarang ini.

Dapat menginspirasi bagi dunia perfilman memanfaatkan film sebagai sarana media dakwah. Bagi yang menyukai film pasti sangat menyenangkan bisa belajar tentang Islam melalui film. Bukan hanya film tentang Nabi saja tapi pengetahuan

Islam yang luas dalam film biasa kita terapkan di kehidupan sehari-hari. Memeroleh penelitian diharapkan bisa berguna untuk peneliti, khususnya di dunia industri perfilman.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa terminologi harus didefinisikan. Adapun istilah teknis yang perlu didefinisikan didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pesan ialah apa yang akan disampaikan dari pengirim ke penerima, bahasa tubuh dan simbol verbal yang menyampaikan tata kerama, perasaan, ide atau maksud dari suatu sumber. Pesan bisa disampaikan lewat media komunikasi atau secara tatap muka isinya berupa informasi, ilmu pengetahuan, nasehat hiburan.

Pesan berbentuk informasi, niat, ide, pengetahuan dan penerima merupakan pihak yang dituju untuk proses komunikasi lebih luas, terutama mencakup efek komunikasi dan sarana. Fasilitas sangat diperlukan jika tak bisa komunikasi langsung.

2. Dakwah ialah aktifitas untuk membujuk manusia dari jalan kegelapan mengarah pada ridha Allah atau mencegah segala

perbuatan buruk, menyerukan perbuatan baik. Menjadi pengelola dakwah dapat disampaikan bagi siapa saja, berdasarkan keahlian masing-masing dan dimanapun lokasi berdakwah merupakan tanggung jawab dai.

3. Film ialah sarana komunikasi audio visual yang menyampaikan pesan pada sekelompok orang berkumpul disuatu tempat. Akan tetapi, film adalah gambar hidup dan sering disebut *movie*. Gambar hidup ditampilkan saat film memiliki daya tarik kegemaran umum yang lebih istimewa. Dalam hal memengaruhi penonton secara efektif dan subjek yang paling abstrak dengan lebih baik dan praktis.

F. Penelitian Terdahulu

1. “Pesan Dakwah dalam Film 3 hati dua dunia satu cinta karya Beni Setiawan” ditulis oleh Johadi Saputra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penelitian ini fokus mengenai Pesan Dakwah dalam Film 3 hati dua dunia satu cinta karya Beni Setiawan. Terdiri dari pesan dakwah apa sajakah yang terkandung dalam film 3 hati dua dunia satu cinta. Metode ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian Johadi Saputra ini, menyimpulkan bahwa peneliti mempertegas 1) aqidah, 2) syariah, 3) akhlak .

Persamaannya adalah aspek kajiannya mengerjakan pesan dakwah dalam penelitian. Pusat pembahasan yang kajian skripsi ini memfokuskan pengkajiannya pada aqidah, syariah, akhlak.

2. “Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara” ditulis oleh Saidatina Fitri Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,

Program Studi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

Pada skripsi ini Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara. Terdiri dari apa yang ingin disampaikan oleh sutradara, kepada siapa pesan dakwah itu ditujukan, bagaimana pesan-pesan dakwah dikemas melalui film Negeri 5 Menara. Peneliti ini memakai kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian Saidatina Fitri memperlihatkan bahwa pesan dakwah mengenai aqidah, pesan dakwah dengan muamallah, pesan dakwah berhubungan dengan akhlak, pesan syari'ah bisa dilihat sebagai salah satu motif keanekaan

Persamaan penelitian ini adalah aspek kajiannya sama-sama mengangkat film sebagai media dakwah penelitian perbedaannya terletak pada pusat pembahasan yang kajian, skripsi ini memfokuskan pengkajiannya isi pesan dakwah. Sedangkan peneliti memfokuskan bidang kajiannya pada ibadah, syariah, akhlak, muamallah.

3. "Analisis Pesan Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12" ditulis oleh Nor hikmah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam penelitian ini fokus mengenai Analisis Pesan Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12. Terdiri dari apa pesan dakwah dan bagaimana peyampaian pesan dakwah. Metode ini menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian Nor hikmah ini, menyimpulkan bahwa peneliti mempertegas 1) aqidah, 2) syariah, 3) akhlak bisa dilihat sebagai salah satu motif keanekaan.

Persamaannya adalah aspek kajiannya mengerjakan pesan dakwah dalam penelitian. Perbedaannya mengangkat sinetron sebagai media dakwah penelitian terletak pada pusat pembahasan yang kajian skripsi ini memfokuskan pengkajiannya pada aqidah, syariah, akhlak.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian pesan

Pesan ialah apa yang akan disampaikan dari pengirim ke penerima, bahasa tubuh dan simbol verbal yang menyampaikan tata kerama, perasaan, ide atau maksud dari suatu sumber. Didalam buku kamus komunikasi pesan yaitu unsur cara komunikasi berupa petunjuk yang berasal dari perasan, pikiran seseorang dengan memakai, tanda, suara, simbol lain yang disampaikan pada orang lain.

Pesan bisa disampaikan lewat media komunikasi atau secara tatap muka isinya berupa informasi, ilmu pengetahuan, nasehat hiburan. Umumnya menerjemahkan dalam bentuk isi, informasi atau pesan.

Pesan ialah isyarat komunikasi yang bertindak sebagai stimulus bagi penerima tanda, berupa simbol. Bersifat umum dari simbol terwujud lewat persetujuan, seperti simbol nasional.

2. Pengertian Dakwah

Secara istilah, dakwah berarti manusia terpanggil atau diminta untuk menjalani kehidupan di jalan Allah. Menurut bahasa,

dakwah adalah kata *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti memanggil atau mengundang.⁵

Dakwah bagian dari informasi akan menjadi sistem terpenting didalam gerakan Islam. Dakwah bisa dilihat sebagai suatu proses perubahan terencana dan terarah yang ditunjukkan untuk umat, individu, keluarga serta bertujuan untuk kemajuan bangsa yang diridhoi Allah. Dakwah umumnya adalah proses komunikasi. Komunikasi dua arah yaitu mengajak dan diajak agar menerima bimbingan. ⁶

3. Pengertian Pesan dakwah

Secara garis besar pesan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengamalkan ajaran Islam, menjauhi larangan Allah dan mengikuti perintah-Nya.⁷ Pesan dakwah tak hanya membutuhkan lebih dari sekedar perhatian pada waktu dan penempatan, tetapi isi pesan dakwah dapat dianalisis untuk memastikan bahwa setiap jenis pesan disampaikan secara handal.

Pesan dakwah tak hanya membutuhkan lebih dari sekedar perhatian pada waktu dan penempatan, tetapi isi pesan dakwah dapat dianalisis untuk memastikan bahwa setiap jenis pesan disampaikan secara handal.

Dalam keadaan ini, apakah itu pesan informasi, pesan motivasi, pesan informal, pesan pengajaran.⁸ Pesan dakwah adalah sebuah

⁵ Asep Syamsul M Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013.h.9

⁶ Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*.h.2-9

⁷ *Ibid*,h. 32

⁸ Asep Syamsul M Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013.H.99

pesan yang berisi kaidah keIslaman sebagaimana dalam Al-quran dan sunnah.⁹

4. Materi Dakwah

Materi dakwah inilah yang ingin dibagikan terhadap mitra dakwah. Para ahli menggunakan berbagai istilah untuk menyebut materi dakwah seperti *mad'u* dakwah dan pesan-pesan al-maddah.

Umumnya terlihat jelas apa materi dakwah atau pesan, seluruh ajaran Islam bisa berasal dari hadits dan quran. Keduanya membenarkan ringkasan ajaran mutlak untuk Islam. Pengembangan materi dakwah meliputi hal-hal diatas

Selain itu, ilmu hadits dan quran membuat kita lebih memahami, mengenal, mencintai atau mengamalkan dari kedua sumber. Oleh karena itu, seorang dai perlu memiliki pengetahuan yang benar tentang quran, hadits.¹⁰

5. Hukum Dakwah

Ulama sepakat dengan kewajiban untuk berdakwah. Namun, mereka berbeda pendapat dalam tipe kewajibannya; Apakah wajib (fardu) 'ain ataukah wajib kifayah?

Masing-masing pihak berupaya memperkuat argumentasinya berdasarkan ayat quran, hadist dan dalil-dalil rasional, yang berpotensi menimbulkan presepsi yang diambil akan meyakini

⁹ Wahyu Ilahi and Komunikasi Dakwah, "Bandung: PT," *Remaja Rosda Karya*, 2010.h.99

¹⁰ Abdullah Abdullah, "Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah," 2015.h.123

bahwa memang memiliki perbedaan yang jauh dan berpengaruh signifikan pada sisi praktisnya.¹¹

6. Media Dakwah

Media dakwah baik yang bermakna maupun materiil merupakan sarana dai didalam penerapan metode dakwah. Orang ingin mewujudkan cita-citanya dan sampai pada tujuannya tentu harus dengan media yang mendukungnya agar menggunakan sarana yang dapat membantu mencapai tujuan.

Allah ta'ala berfirman: ”wahai orang yang bertakwa, beriman terhadap Allah dan carilah *wasilah* (jalan) untuk membawamu lebih dekat kepada-Nya.¹²

7. Pengertian film

Dalam buku kamus bahasa indonesia berarti film tipis seluloid berguna menjadi tempat gambar negatif dan gambar positif hingga dimainkan di bioskop. Karena itu, sinema dapat diartikan sebagai cerita atau gambar hidup.

Menjadi bagian dari perindustrian film juga berarti sebagai sebuah penghasilan ekonomi masyarakat, sinema harus dilihat dalamnya kaitan dengan produk lainnya.¹³

8. Jenis-jenis film

a. Film dokumenter

Mekalipun ada penolakan dari semua pihak, ide itu berhasil sehingga sekarang. *Movie* dokumenter atau

¹¹ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, 2021).h.27-28

¹² Ibid,h.47

¹³ Muhammad Ali Mursid Alfathoni and Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Deepublish, 2020).h.30

film menampilkan kenyataan lewat beragam proses untuk berbagai tujuan realitas. Untuk tetap berpijak pada senjata mungkin ini semua tersendiri dalam dunia perfilman sering cukup sekarang cukup banyak stasiun televisi yang menayangkan *National Geographic Groverchannel Animal*.

b. Film pendek (*short film*)

Genre film ini lebih banyak memproduksi dengan beberapa mahasiswa jurusan perfilman atau hendak berlatih menghasilkan film dengan baik dan mereka yang meminati dunia film. Kendati begitu, beberapa orang membuat film singkat menjadi istimewa. saluran televisi ataupun rumah produksi.

c. Film panjang (*feature-length films*)

Film fitur ialah menceritakan tentang fiksi yang berdurasi kurang lebih 60 menit. Pada umumnya berdurasi sekitar 90 hingga 100 menit dan ditayangkan dibioskop, film ini biasanya masuk didalam beberapa golongan sinema, misalnya produksi India rata-rata berdurasi 180 menit.¹⁴

d. Film berita (*News reel*)

Seperti *news reel* dan film dokumenter didasarkan pada peristiwa nyata. Film akan diputar untuk memuat nilai berita karena sifatnya yang baru, namun perbedaan mendasar terletak durasi pemutaran dan jenisnya.

¹⁴ Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film* (Batik Publisher, 2021).h.3-4

e. Film kartun (*cartoon film*)

Pertama, kartun dibuat untuk anak-anak. Namun film ini pula digemari oleh berbagai kalangan, termasuk orang dewasa, karena mengembangkan gambaran dalam bentuk lukisan.¹⁵

f. Film profil perusahaan

Dalam hal pembuatan ini untuk kegunaan lembaga terkait dengan aktivitas yang sering dilakukannya, misalnya program trans tv bosan jadi karyawan, sinema ini bertugas menjadi sarana untuk menyampaikan informasi.

g. Film Iklan Televisi

Selain memproduksi untuk keperluan penyebaran data, baik mengenai iklan layanan masyarakat tentang produk.¹⁶

9. Film sebagai Media Dakwah

Dakwah akan serupa dengan ceramah menggunakan media lisan. Hanya dengan media teknologi dan kemajuan teknologi informasi, apalagi seperti film telah mengubah hal tersebut.

Meski *word of mouth* masih ada, sarana film diyakini berperan penting dalam menyebarkan pesan agama.¹⁷

¹⁵ Sri Wahyuningsih, "MEMAHAMI REPRESENTASI PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM MELALUI ANALISIS SEMIOTIK," n.d. h.3-5

¹⁶ Tonni Limbong and Janner Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik* (Yayasan Kita Menulis, 2020).h.242

¹⁷Op.cit h.9

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Alasan kenapa mengambil metode penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sarana film untuk diteliti oleh karena itu menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan ketepatan dan keakuratan untuk menelaah.

Pada kandungan pesan, pengucapan yang berulang kata-kata tertentu, topik, ide atau penyampaian informasi dan sebagaimana perkiraan.

Dalam metode penjabaran isi yaitu, proses yang hanya menggambarkan sebagai sistematis dan faktual dengan memakai cara pendekatan kuantitatif. Namun, untuk memantau metode sementara media dapat mengambil keputusan.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek

Subjek penelitian ini sangat berkaitan erat dengan Film *My Name is Khan* peneliti membahas mengenai pesan dakwah.

b. Objek

Sasaran dari penelitian adalah masalah yang perlu dibahas dan akan dideskripsikan oleh penelitian ini. Berjudul *my name is khan*, adapun masalah diantaranya ialah isi pesan dakwah.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data pokok (primer)

Data primer diperoleh dari data tersebut oleh peneliti. Peneliti memperoleh dari rekaman video film *my name is khan*.

2) Data pelengkap (sekunder)

Data sekunder dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada diperoleh peneliti dari tangan kedua. Akan memperoleh dari berbagai macam sumber seperti: buku, jurnal, *website*.¹⁸

b. Sumber Data

1) Data primer bisa didapat dari *Video Compact Disc* atau melalui telegram mendownload yang ada subtitle film *My Name is Khan*,

2) Data sekunder bisa diperoleh dari buku, jurnal, artikel video, media sosial seperti telegram.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi yang paling praktis dengan melengkapi formulir observasi instrumen atau blanko. Peranan yang terpenting didalam penerapan metode observasi

¹⁸ Siyoto Sandu and M Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," *Yogyakarta: Literasi Media Publishing 3* (2015).h.65

Peneliti melakukan pengamatan dengan menatap kejadian, gerak atau proses pada isi pesan dakwah film *My Name is Khan*.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data tentang variabel atau hal-hal dalam bentuk catatan, agenda, buku, koran, majalah, transkrip, notulen rapat, lengger.

Dalam metode dokumentasi objek yang diamati adalah benda mati, tidak hidup dan peneliti menjelaskan kapan digunakan penelitian ini.¹⁹

Teknik berikut dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan bagi penelitian ini:

- 1) Isi cerita yang menarik terkait dengan penelitian.
- 2) Mengkaji data mengenai hal yang relevan pada penelitian, menggunakan *website*, membaca, media sosial.
- 3) Jurnal dan buku tentang penelitian ini.

5. Teknik Analisa Data

Proses analisa data adalah menggumpulkan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi, mencatat laporan-laporan yang ada atau melihat. Dapat disimpulkan dari fase yang diidentifikasi lebih dulu.

¹⁹ Ibid h.65

Cara mengidentifikasi dengan cara menonton film *My Name is Khan*, dan memahami dialog sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca mengetahui skripsi pada penelitian, penulis menyajikan sistematika penulisan yaitu berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG FILM *MY NAME IS KHAN*, membahas mengenai latar belakang film *My Name is Khan*, profil karan johar, karya-karya karan johar, produksi film *My Name is Khan*, sinopsis film *My Name is Khan*, tokoh film *My Name is Khan*.,

BAB III KAJIAN TEORI, menelaah tentang pengertian pesan, pengertian dakwah, pengertian pesan dakwah, materi dakwah, hukum dakwah, media dakwah, pengertian film, jenis film, film sebagai media dakwah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan perihal penyajian data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP Simpulan dan saran.